

ABSTRAK

Program Kartu Prakerja diluncurkan sejak tahun 2020 untuk memberikan insentif dan pelatihan kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi angkatan kerja dan menurunkan tingkat pengangguran. Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak program Kartu Prakerja terhadap durasi yang dibutuhkan angkatan kerja dalam mencari pekerjaan dan probabilitas bekerja pada sektor pekerjaan formal.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data Survei Angkatan Kerja Nasional Tahun 2023. Sampel penelitian ini berjumlah 53.473 responden dari seluruh provinsi di Indonesia. Metode yang digunakan adalah *Propensity Score Matching* untuk mengatasi seleksi bias dalam estimasi efek perlakuan dan mengestimasi *Average Treatment Effect on Bias Treated* (ATT).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Kartu Prakerja berdampak positif signifikan terhadap durasi mencari kerja, artinya Program Kartu Prakerja justru memperlama mencari kerja bagi penerima program dibandingkan dengan bukan penerima program Kartu Prakerja. Hasil selanjutnya Program Kartu Prakerja tidak memiliki dampak terhadap status pekerjaan yang didapat oleh penerima program, artinya program Kartu Prakerja belum mampu untuk mendorong angkatan kerja bekerja di sektor pekerjaan formal.

Kata Kunci: Kartu Prakerja, Durasi Mencari Kerja, Status Pekerjaan, *Propensity Score Matching*

